

## ABSTRAK

**Hanun Nada.** 1192020100. (2023): *Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Hipma dan Hubungannya dengan Minat Belajar Mereka pada Pembelajaran PAI (Penelitian Korelasional Terhadap Siswa Kelas VII MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa di sekolah ini terdapat kegiatan ekstrakurikuler Hipma yang di dalamnya memuat materi keagamaan dan siswanya dapat belajar sehingga memungkinkan minat belajar PAI siswa semakin tinggi. Mestinya, minat belajar PAI mereka tinggi. Namun, kenyataan menunjukkan hal yang tidak menggembirakan (minat rendah) masih ditemukan siswa yang masih mengobrol pada saat pelajaran KBM berlangsung, minta izin keluar kelas dengan alasan yang tidak jelas dan siswa dikelasnya tidak aktif. Mengapa kesenjangan minat belajar itu terjadi?, bagaimana aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Hipma? dan bagaimana hubungan keduanya?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Realitas aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hipma (Himpunan Masjid An-Nur) di MTs Sindangraja Kab. Tasikmalaya. 2) Realitas minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Sindangraja Kab. Tasikmalaya dan 3) Hubungan antara aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hipma dengan minat belajar mereka pada pembelajaran PAI di MTs Sindangraja Kab. Tasikmalaya.

Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran PAI itu timbul melalui proses pembentukan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler Hipma yang dapat membangkitkan minat belajar PAI. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hipma maka akan semakin kuat pula minat belajar mereka pada pembelajaran PAI di MTs Sindangraja, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Teknik pengumpulan datanya melalui angket, observasi dan wawancara. Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah 40 siswa, yakni 20% dari jumlah populasi 196 siswa kelas VII MTs Sindangraja. Teknik analisis datanya menggunakan pendekatan statistik yaitu: analisis parsial, uji normalitas data, uji regresi, uji korelasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Realitas aktivitas siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Hipma di MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya adalah berkategori tinggi dengan rata-rata sebesar 3,69 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. 2) Realitas minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya berkategori kuat dengan rata-rata sebesar 3,66 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. dan 3) hubungan antar variabel X dan Y adalah a) Koefisien korelasinya berkategori tinggi berdasarkan skor 0,42 yang berada pada skala 0,600 - 0,799 dan b) Hipotesisnya diterima, berdasarkan  $t_{hitung} (=5,34) > t_{tabel} (= 0,32)$ . Dengan demikian, terdapat hubungan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hipma dan Minat belajar mereka pada pembelajaran PAI di kelas VII MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya.